

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha manusia dalam mewujudkan proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan akal, pikiran, serta perilaku dalam bermasyarakat. Definisi pendidikan digambarkan secara harfiah juga bisa dikatakan sebagai upaya mentransfer ilmu oleh guru ke siswa supaya dapat mengasah kemampuan ilmu pengetahuan dalam dirinya masing-masing.¹ Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang penting di lingkungan sekolah maupun pada masyarakat sekitar, dalam berpikir kritis, dan berperilaku sosial yang baik.

Pendidikan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) adalah proses usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sifat kepribadian yang spiritual terhadap pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya kepada masyarakat, bangsa, dan negara.²

¹ Muhammad Fahmi Nugraha (ed), *Pengantar Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah Dasar*, Edu Publisher, Tasikmalaya, 2020, hlm. 4.

² *Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS*, Aneka Ilmu, Semarang, 2020, hlm. 5.

Pendidikan itu tidak hanya mengarah pada pendidikan umum saja tetapi juga pada pendidikan agama. Supaya dapat menyeimbangkan ilmu pengetahuan. Didalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5, dijelaskan bahwasanya:

إِفْرَأِ بِأِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) إِفْرَأْ أَوْ رَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia (3), Yang mengajar manusia dengan pena (4), Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya (5).³

Oleh karena itu, pendidikan agama Islam merupakan upaya guru dalam mendidik siswa untuk membaca, memahami, dan mempelajari isi yang terkandung dalam buku pedoman, supaya nanti dapat diterapkan dalam kehidupan masing-masing. Tujuan pendidikan agama Islam adalah salah satu bukti motivasi bagi guru untuk mengembangkan dan mendorong siswa dalam proses pembelajaran yang baik dan relevan, agar siswa tambah bersemangat dan tidak bosan dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan siswa dapat mencapai komponen-komponen yang diinginkan.⁴

Guru adalah seorang pendidik yang profesinya menilai, mengarahkan, membimbing, dan mengajarkan ilmu pengetahuan melalui

³ Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5

⁴ Naniek Kusumawati dan Vivi Rulviana, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar*, Media Grafika, Magetan, 2017, hlm. 20

interaksi komunikasi kepada siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵ Darmadi mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara guru untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dilaksanakan dengan baik.⁶ Menurut Prawiradilaga mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu proses langkah-langkah guru supaya terfokus pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁷

Karena metode pembelajaran sangat berpengaruh pada keaktifan siswa di kelas dan juga peningkatan hasil belajar siswa. Guru juga harus pandai memilih atau mempertimbangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan komponen program pembelajaran. Sehingga nantinya akan mewujudkan metode pembelajaran yang efektif, efisien serta maksimal dalam proses pembelajaran. Karena masing-masing model pembelajaran mempunyai langkah-langkah, tujuan, dan prinsip yang berbeda-beda.⁸

Metode pembelajaran yang saat ini masih ditemui cenderung bersifat tradisional yang diajarkan oleh guru. Siswa dilatih untuk mendengarkan materi yang disampaikan guru, setelah itu siswa disuruh mengerjakan latihan soal yang ada pada lembar kerja siswa (LKS).

⁵ Pramita Susanti Runtu dan Reineke Ryke Kalalo, *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Penerbit NEM, 2021, hlm. 10

⁶ Lufri (ed), *metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metod pembelajaran*, CV IRDH, Malang, 2020, hlm. 48.

⁷ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, Edu Publisher, Tasikmalaya, 2018, hlm. 13.

⁸ Andi Setiawan dan Muhtar Arifin Sholeh , *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Divisions) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 2 Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 18 Oktober 2019, hlm. 1209.

Kondisi saat ini tentunya sangat berpengaruh dalam kemampuan atau kemauan guru supaya dapat menerapkan metode-metode pembelajaran yang didapatkan dalam bangku perkuliahan.

Salah satu permasalahan di MTs Islamiyah Balen terletak pada proses pembelajaran yang kurang efektif setelah terjadi covid-19, apalagi pada proses pembelajaran daring (dalam jaringan). Terutama dalam proses penerapan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada metode ceramah. Siswa hanya datang duduk, mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga, siswa merasa jenuh, bosan, mengantuk, dan bahkan ada juga yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Proses pembelajaran seperti itu tidak efektif dan kurang maksimal, karena siswa cenderung diam, malu bertanya, dan bahkan tidak memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Fenomena pembelajaran seperti itu terjadi khususnya di kelas VII MTs Islamiyah Balen pada mata pelajaran akidah akhlak.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah kurangnya keefektifan dalam proses pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Islamiyah Balen salah satu upaya metode pembelajaran yang digunakan guru pada siswa kelas VII di MTs Islamiyah Balen salah satunya yaitu metode STAD (*Student Team Achievement Division*) yaitu suatu metode yang sederhana baik untuk guru yang baru memulai pembelajaran dengan menggunakan metode STAD, karena metode STAD ini sangat efektif dalam pembelajaran. Siswa dikelompokkan oleh guru dengan jumlah kecil yang

beranggotaan 4-5 orang siswa secara heterogen diantaranya dalam tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Penyajian metode STAD guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran, guru membagi kelompok, guru menyiapkan pertanyaan, guru memberi penghargaan pada kelompok, dan guru memberi evaluasi atau kesimpulan bersama siswa.⁹

Dengan menggunakan metode STAD ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal, memudahkan siswa untuk berpikir secara kritis, memahami pembelajaran dengan mudah, berani berbicara didepan untuk menyampaikan hasil pembelajaran, dan dapat menghargai perbedaan pendapat sesama individu dalam kelompok. Maka proses pembelajaran ini sangat menyenangkan tentunya peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode STAD.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara langsung dengan mengambil judul “Implementasi Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Balen”.

⁹ Trianto Ibnu Badar Al Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Prenamedia Grup, Jakarta, 2014, hlm 118.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Islamiyah Balen?
2. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Islamiyah Balen dalam menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) ?
3. Bagaimana implementasi metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Islamiyah Balen?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang hendak dicapai:

1. Untuk mengetahui implementasi metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Islamiyah Balen.
2. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Islamiyah Balen dalam menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*).

3. Untuk mengetahui implementasi metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Islamiyah Balen.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini dapat menambah bahan referensi kajian keilmuan pengetahuan terutama bagi guru dan masyarakat lainnya yaitu implementasi metode STAD (*student team achievement division*) dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Islamiyah Balen. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat mewujudkan kreativitas dan keaktifan pada siswa dalam metode pembelajaran.
- b. Bagi siswa, dapat menambah semangat belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif dan efisien terhadap proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah referensi ilmu pengetahuan serta pengalaman yang baru.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Menurut Browne dan Wildavsky Implementasi adalah penyesuaian aktivitas yang luas.¹⁰ Implementasi juga dapat diartikan sebuah aktivitas seseorang untuk menerapkan suatu tujuan atau sistem yang sudah direncanakan secara sungguh-sungguh.¹¹ Pengertian implementasi pada umumnya dapat diartikan penerapan pada suatu aktivitas.

2. Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dalam metode yang lain dan cocok digunakan untuk guru pemula yang menggunakan pendekatan kooperatif.¹²

Pengertian lain dari metode STAD adalah metode ini menekankan pada kerjasama kelompok atau antar siswa, dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa yang berbeda-beda dari tingkat kemampuan, latar belakang dan jenis kelamin atau bias disebut secara heterogen.¹³

¹⁰ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Gre Publishing, Yogyakarta, 2018, hlm. 19.

¹¹ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, CV. Gre Publishing, Yogyakarta, 2018, hlm. 19.

¹² Titih Huriah, *Metode Student Center Learning : Aplikasi Pada Pendidikan Keperawatan*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2018, hlm. 67.

¹³ Adi Nurcahyo dan Nugroho Arif Sudibyo, *Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Diintegrasikan Dengan Pembelajaran Kooperatif STAD*, Global Aksara Press, Surabaya, 2022, hlm. 04.

3. Hasil belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu proses pembelajaran dengan menggunakan hasil ukur berupa tes tulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.¹⁴ Jadi hasil belajar merupakan proses siswa dalam melaksanakan pembelajaran supaya mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru, yang dapat difahami, dan juga yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

4. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah suatu keyakinan yang diimani oleh umat Islam, karena akidah termasuk pondasi bangunan pertama dalam agama Islam.¹⁵ Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, khususnya di MTs Islamiyah Balen kelas VII.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu proses penelitian yang dapat dibandingkan dengan penelitian selanjutnya yang benar-benar relevan.¹⁶ diantaranya sebagai berikut:

¹⁴ Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Tipologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, Yevina maha rani, Malang, 2021, hlm.22.

¹⁵ Harjan Syuhada dan Fida' Abdilah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah kelas VII*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2019, hlm. 05.

¹⁶ Mukhlidah Hanum Siregar (ed), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yayasan Penerbit Mohammad Zaini, Aceh, 2021, hlm. 28.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama penelitian	Nur Alvian (2020)
Judul penelitian	Perbandingan Model Cooperative <i>Tipe Group Investigation</i> (GI) dan <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Palopo
Hasil penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbandingan antara metode Tipe Group Investigation (GI) Dan Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar matematika.
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan pedagogik dan kuantitatif - Jenis penelitian menggunakan penelitian eksperimen - Teknik pengumpulan data menggunakan <i>pree-test</i>, <i>post test</i>, dan dokumentasi
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama menggunakan metode STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>)

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

Nama penelitian	Zulfatun Mahmudah (2018)
Judul penelitian	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 08 Kota Bengkulu
Hasil penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 08 Kota Bengkulu.
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif - Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama menggunakan metode STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>)

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu

Nama penelitian	Kurniati (2016)
Judul penelitian	Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD Mata Pelajaran Fikih di MA Muslimat NU Palangkaraya
Hasil penelitian	Hasil penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran model <i>cooperative learning</i> tipe STAD pada mata pelajaran fikih materi zakat di MA Muslimat NU Palangkaraya dan faktor pendukung serta penghambatnya.
Perbedaan	Penelitian sekarang mendeskripsikan pada peningkatan hasil belajar siswa
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama menggunakan metode STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) - Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif

Tabel 1.4 Posisi Penelitian

Nama penelitian	Siti Nur Afifah (2022)
Judul penelitian	Implementasi Metode STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Balen
Hasil penelitian	Hasil penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran metode STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Balen
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian sekarang mendeskripsikan pada peningkatan hasil belajar siswa - Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus.
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama menggunakan metode STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>)

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu rangkaian penelitian yang memudahkan penelitian untuk membahas persoalan dari bab ke bab, Dalam penulisan skripsi, penulis membagi sistematika pembahasan menjadi beberapa bagian yang meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Adapun pembagiannya terbagi dalam sub-sub bab, antara lain:

BAB I : Pendahuluan terdiri dari beberapa pembahasan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian teori terdiri dari beberapa pembahasan diantaranya tentang pengertian metode STAD (*Student Team Achievement Division*), langkah-langkah metode STAD (*Student Team Achievement Division*), kelebihan dan kekurangan metode STAD (*Student Team Achievement Division*), pengertian hasil belajar, faktor-faktor mempengaruhi hasil belajar, dan pengertian akidah akhlak.

BAB III : Metode penelitian terdiri dari beberapa pembahasan diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Paparan data dan temuan penelitian, berisi tentang rumusan masalah dan uraian yang membahas tentang implementasi metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Islamiyah Balen,

BAB V : Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran atau inti sari dari hasil penelitian berdasarkan pada bab-bab sebelumnya.

Daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

